

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Berdirinya PT. Coca Cola Amatil Indonesia

Coca Cola ditemukan pertama kali di Amerika Serikat pada tahun 1885 tepatnya pada tanggal 8 Mei 1886 oleh seorang ahli farmasi Jhon Styth Pemberton di Atlanta, Georgia Amerika Serikat peristiwa bersejarah ini seiring waktunya dengan berdirinya patung Kemerdekaan (*State Of Liberty*) di Amerika, pembangunan Menara Eifel di Paris, dan diciptakannya mobil Marcedes di Jerman. Dr Jhon Styth Pemberton meninggal dunia pada tahun 1889.

Setelah meninggalnya Dr. Jhon Styth Pemberton, resep coca cola diberikan kepada Asa Chandler yang mendirikan The Coca Cola Company pada tahun 1892 di Atlanta, Georgia Amerika Serikat. Ternyata Asa Chandler seorang yang ulung, setelah tiga tahun dia menerima dan menjalankan bisnis Coca Cola dia dapat membuktikan bahwa sampai sekarang coca cola sudah menjadi minuman favorit disetiap Negara bagian Amerika Serikat. Disamping itu rasa minuman coca cola yang mempunyai tempat tersendiri dalam selera masyarakat. peningkatan penjualan coca cola sangat ditunjang dengan sistem promosi yang terencana. Pada saat ini minuman coca cola ditempatkan dilokasi yang startegis seperti dekat dengan pasar, dan tempat peristirahatan.

Pabrik coca cola yang pertama didirikan di Indonesia adalah pada zaman Hindia Belanda yakni pada tahun 1927. perusahaan ini dimiliki oleh orang Belanda yang bernama Ir. Berny Koning dengan nama perusahaan *De Nederland Indische Minera Water Fabrik Coco Cola* di Jakarta. Setelah Indonesia merdeka perusahaan ini diganti dengan menjadi *The Indonesia Bottles Itd. NV* yang berdiri pada tahun 1953 dengan status perusahaan nasional. PT. Coca Cola Bottling Indonesia Padang didirikan pada tanggal 30 Maret 1980 dengan nama PT. Tribina Jdaya Nusantara Bco. Perusahaan ini mendapat kepercayaan dan izin resmi dari PT. Coca Cola Indonesia Jakarta, yang merupakan badan usaha nasional pemegang Lisensi dari *The Coca Cola Export Corporation* (CCEC) dari Atlanta.

PT. tribina Jdaya Nusantara berproduksi secara komersil pada tanggal 29 Juni 1983 dengan daerah pemasaran Sumatra Barat, Riau dan Jambi. Pada tahun 1987 bergabung dengan Pan Java Group and tanggal 1 Juni 1992 Joint Venure dengan CCA Australia dan berubah nama menjadi PT. Coca Cola Amatil Indonesia, Juli 2002 berubah menjadi PT. Coca Cola Bottling Indonesia Padang.

PT. Coca Cola Kendali Soda Pekanbaru adalah sebuah perusahaan dagang yang bergerak dalam pemasaran minuman ringan tanpa alkohol. Perusahaan ini adalah cabang dari PT. Coca cola Bottling Indonesia Padang yang berfungsi sebagai kantor perwakilan (*ware House*) untuk memperluas jaringan pemasaran perusahaan induk. Perusahaan yang berdiri pada tanggal 29 Juni 1983 dan pada saat ini terletak di jalan Raya Pekanbaru – Bangkinang Km 14.5.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengijinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pada September tahun 1999 untuk mengadakan penyeragaman seluruh distributor diubah menjadi PT. Coca-Cola Amatil Indonesia termasuk untuk daerah Pekanbaru. Dan sejak tanggal 1 Juli 2002 kembali berubah menjadi PT. Coca-Cola Distribution Indonesia cabang Pekanbaru. Sedangkan untuk perusahaan Induk di Padang berubah menjadi PT. Coca-Cola Bottling Indonesia.

Cabang Pekanbaru adalah distributor terbesar yang ada di wilayah Provinsi Riau. Dan hal ini membuat wilayah pemasaran perusahaan ini lebih besar. Adapun yang menjadi daerah pemasaran perusahaan produk minuman ringan coca cola adalah Kota Madya Pekanbaru dan sekitarnya, Bangkinang – Rantau Berangin,

Ujung Batu – Pasir pengaraian, Lipat Kain –Logas, Minas, Sikijang Mati - Kerinci, Siak Buatan Pantai Cermin, Kasikan dan Perawang. Dan diantara daerah pemasaran tersebut Pekanbaru dan sekitarnya adalah daerah yang cukup potensial.

Semakin luas daerah penjualan yang dimiliki maka semakin kompleks pula pemasaran yang dihadapi, baik itu permasalahan armada transportasi, kerepotan pengiriman dan penerimaan agar tidak terjadi kekosongan produk yang memberikan kesempatan kepada produk sejenis untuk masuk.

Water Fabrik (Pabrik Air Mineral Hindia Belanda) membotolkan untuk pertama kalinya di Batavia (Jakarta). Pada zaman penjajahan kemerdekaan RI pabrik tersebut beroperasi dengan nama the *indonesia Bottles Ltd NV* (IBL) dengan status perusahaan nasional.

Tahun 1971 dengan pertambahan partner usaha dan modal didirikanlah pabrik pembotolan, pabrik pertama di Indonesia dengan nama PT. Djaya Beverage Bottling Company. Pada tahun 1987 bergabung dengan Pan Java Group dan tanggal 1 Juni 1992 “*Joint Venture*” dengan Coca-Cola Amatil Australia dan berubah menjadi PT. Coca-Cola Van Java Bco.

Produksi pertama PT. Coca-Cola di Indonesia dimulai pada tahun 1932 disuatu pabrik yang berlokasi di Jakarta. Produksi tahunan pada satter setahunnya sekitar 10.000 krt. Saat itu perusahaan baru memperkerjakan dan karyawan 25 orang mengoperasikan tiga buah kendaraan truk untuk mendistribusikan produk. Sejak saat itu hingga tahun 1980-an, berdiri 11 perusahaan independen di seluruh Indonesia guna memproduksikan dan mendistribusikan produk-produk *The Coca-Cola Company*.

Pada awal tahun 1990-an, beberapa diantara perusahaan tersebut bergabung menjadi satu. Tepat pada tanggal 1 Januari 2000, sepuluh dari perusahaan-perusahaan tersebut bergabung dalam perusahaan-perusahaan yang kini dikenal sebagai Coca-Cola Bottling Indonesia.

Coca-cola Bottling Indonesia merupakan salah satu produsen dan distributor minuman ringan terkemuka di Indonesia. Perusahaan memproduksi dan mendistribusikan produk-produk berlisensi dari *The Coca-Cola Company*. Perusahaan memproduksi dan mendistribusikan produk Coca-Cola Lebih dari 400.000 outlet melalui 120 pusat perbelanjaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coca-Cola Bottling Indonesia merupakan nama dagang yang terdiri dari perusahaan lokal yang dimiliki oleh pengusaha-pengusaha patungan (*jointventure*) antara perusahaan-perusahaan lokal yang dimiliki oleh pengusaha.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

Visi perusahaan adalah “menjadi perusahaan produsen minuman terbaik di Asia Tenggara”.

b. Misi

Visi perusahaan adalah “Memberi kesegaran pada pelanggan dan konsumen kita dengan rasa bangga dan semangat sepanjang hari”.

Agar kita dapat memenuhi visi dan misi kita, cara kerja kita dan cara kita berhubungan dengan semua pihak yang memiliki kepentingan atas perusahaan mulai dari konsumen dan pelanggan hingga pemasok, terhadap pemerintah dan diri kita sendiri harus dibangun atas dasar nilai-nilai yang kuat. Bertumpu pada dasar kejujuran dan integritas, nilai-nilai kita adalah :

Nilai-nilai Perusahaan.

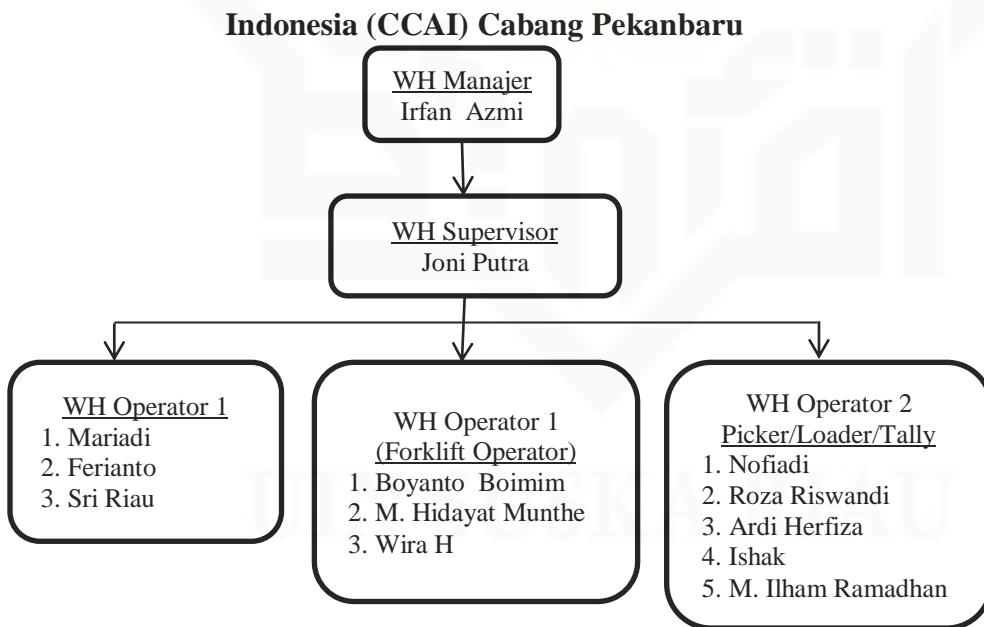
1. Sumber Daya Manusia : Mengembangkan sumber daya manusia, menghargai prestasi serta menikmati apa yang kita lakukan.
2. Pelanggan : Menang untuk pelanggan dan diri sendiri.
3. Semangat : Semangat untuk bertindak, bertanggung jawab dan sukses.
4. Inovasi : Selalu mencari yang lebih baik.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta m k UIN Suska Riau
5. Keunggulan : Senantiasa melakukan pekerjaan yang terbaik.
 6. Warga negara yang baik : Melakukan hal yang benar dari Perusahaan, masyarakat, dan sesama. Kita diharuskan untuk memelihara nilai-nilai perusahaan dengan selalu mempertahankan standar dalam berprilaku.

2.3 Struktur Organisasi

Pada umumnya setiap perusahaan atau instansi mempunyai struktur organisasi. Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang menunjukkan hubungan antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya, dimana masing-masing bagian mempunyai kedudukan yang jelas. Berikut adalah struktur organisasi pada PT. Coca Cola Amatil Indonesia (CCAI) cabang Pekanbaru pada bagian *supply chain* :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi (*Supply Chain*) PT. Coca Cola Amatil



Sumber : PT. Coca Cola Amatil Indonesia (CCAI) cabang Pekanbaru 2018

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengijinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Uraian Bagian/ Unit Kerja Struktur Organisasi

1. Ware House Manajer

Bertugas mengurus sistem untuk mengawasi proses arus dari logistik dari mulai penyimpanan, pengantaran yang strategis untuk material, bahan-bahan atau suku cadang , dan juga barang jadi atau produk akhir agar dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh organisasi yang terkait seperti perusahaan.

2. Ware House Supervisor

Mengontrol bawahannya memastikan penerimaan dan pengiriman produk dengan benar. Memastikan penginputan sama dengan stock yang ada digudang.

3. Operator Froklip

Operator Froklip adalah orang yang bertugas menyusun produk berdasarkan jenisnya, memindahkan produk dari transporter kedalam gudang.

4. Loader

Loader adalah orang yang menyiapkan produk untuk di loading oleh Helper diatas Valet berdasarkan load (data pengiriman atau penjualan). Merapikan produk sesuai tempatnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau